



JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Departemen Pedagogik
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia



Gd. FIP B Lantai 5, Jln. Dr. Setiabudhi No. 229 Kota Bandung 40154.

e-mail: jpgsd@upi.edu

website: <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/index>

MENINGKATKAN KREATIFITAS ANAK SD MELALUI MENGGAMBAR BEBAS

Fatiha Aufa Rosida¹, Himatur Rosyidah²

^{1,2}Universitas Negeri Semarang

e-mail: fatihaufa357@students.unnes.ac.id

ABSTRACT

Drawing is a popular activity among children, allowing them to express emotions while fostering physical, emotional, and cognitive development. This study aims to explore how free drawing activities can enhance creativity in elementary school students. Based on a literature review, it is concluded that drawing activities can improve children's creativity and create a fun and engaging learning environment. This qualitative research employs a library study method to gather data from journals, books, and articles. The qualitative approach aims to provide a comprehensive understanding of the role of free drawing in fostering creativity. The analysis involves reviewing expert opinions and theories to support the argument that free drawing activities can effectively develop creativity in elementary school children. The findings reveal that free drawing encourages exploration, expression, and imaginative thinking. It allows children to use various colors and lines freely, fostering their ability to create unique and original works. The process of free drawing emphasizes creativity as a journey rather than an outcome, ensuring children feel enjoyment without external pressure. Teachers and parents play a crucial role in providing stimuli, support, and motivation for children to engage in these activities. This study highlights the importance of free drawing as a tool to nurture creativity in elementary education, emphasizing that creativity should be cultivated from an early age to prepare children for future challenges.

Keywords: Creativity, Drawing, Children.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received

02 Feb 2024

First Revised

15 Feb 2024

Accepted

15 Mar 2024

First Available online

15 Mar 2024

Publication Date 1 Juli 2024



ISSN 3048-0140



1. PENDAHULUAN

Seni rupa adalah cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan. Kesan ini diciptakan dengan mengolah konsep titik, garis, bidang, bentuk, volume, warna, tekstur, dan pencahayaan dengan acuan estetika. Seni rupa dapat menjadi sarana untuk pengembangan kreativitas anak. Kegiatan pembelajaran Seni Rupa di Sekolah Dasar yaitu seni rupa sebagai visual, sama halnya dengan proses komunikasi yang terjadi saat anak menggambar.

Pembelajaran seni rupa memberikan kemampuan kepada siswa agar bisa memahami dan memperoleh kepuasan dalam menanggapi karya seni rupa baik karya ciptaan sendiri ataupun karya seni rupa ciptaan orang lain. Bentuk pembelajaran seni rupa salah satunya yaitu menggambar. Adanya kegiatan menggambar pada pembelajaran seni rupa anak memiliki kebebasan untuk mengembangkan kreativitasnya.

Seiring berkembangnya zaman ilmu pengetahuan juga semakin berkembang selain itu di masa globalisasi saat ini persaingan juga menjadi semakin ketat. Sehingga setiap individu dituntut untuk mempersiapkan mentalnya agar bisa menghadapi tantangan di masa depan. Oleh karena itu kreativitas hendaknya dapat dikembangkan sejak dini, khususnya pada usia sekolah dasar. Karena masa anak sekolah dasar adalah tahun-tahun efektif dalam kehidupan manusia untuk mengembangkan kreativitas. Potensi anak pada usia sekolah dasar merupakan masa yang sangat penting untuk dirangsang perkembangannya untuk menjamin terpeliharanya kebebasan psikologis anak. Oleh karena itu, upaya pengembangan kreativitas pada usia sekolah dasar menjadi penting salah satunya melalui kegiatan menggambar.

Menurut Pamadhi, (Rahayu 2012:13), menggambar adalah membuat gambar. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mencoret, menggores, menorehkan benda tajam ke benda lain dan memberi warna, sehingga menimbulkan gambar. Dapat dikatakan anak mampu menciptakan sebuah gambar sesuai imajinasi dan kreativitas anak. Kreativitas menggambar adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan bentuk baru dalam bentuk gambar atau dalam memecahkan masalah-masalah dengan metode-metode yang baru Chaplin (Rahmawati 2005:16).

Kegiatan Menggambar salah satu kegiatan yang menyenangkan. Menggambar adalah salah satu aktivitas kesenian yang bisa di jadikan alternative kegiatan anak sebagai upaya untuk mengembangkan kreativitas anak. Dengan menggambar anak dapat bereksplorasi dengan berbagai warna dan garis . Anak dapat bebas berekspresi dengan warna-warna tersebut. Imajinasi dan kreativitas mereka dapat terlihat melalui gambar yang telah mereka buat. Kreativitas anak harus di kembangkan sejak usia sekolah dasar bahkan seharusnya mulai dari usia dini, Peran orang tua dan guru sangat penting untuk mengembangkan kreativitas peserta didik. Tujuan pengembangan kreativitas anak (dalam Montolalu, 2007:35) adalah (1) mengenalkan cara mengekspresikan diri melalui hasil karya dengan menggunakan teknik-teknik yang dikuasainya. (2) Mengenalkan cara dalam menemukan alternatif pemecahan masalah. (3) Membuat anak memiliki sikap keterbukaan terhadap berbagai pengalaman dengan tingkat kelenturan. (4) Membuat anak memiliki kepuasan diri terhadap apa yang dilakukannya dan sikap menghargai hasil karya orang lain (5) Membuat anak kreatif yaitu orisinalitas dalam menghasilkan pemikiran-pemikiran, elaborasi dalam gagasan, keuletan dan kesabaran atau kegigihan dalam menghadapi rintangan dan situasi yang tidak menentu. Pengalaman kreativitas akan

mengajarkan anak menjadi terbuka serta anak mendapatkan kepuasan diri terhadap apa yang dilakukan dan dihasilkannya.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah data penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu menguraikan tentang bagaimana meningkatkan kreativitas anak SD melalui menggambar bebas. Data tersebut diuraikan atau dideskripsikan melalui beberapa pendapat para ahli. Dengan menggunakan pendekatan data kualitatif diharapkan penelitian ini dapat memberikan fakta-fakta secara komprehensif tentang meningkatkan kreativitas anak SD melalui menggambar bebas.

Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data Studi pustaka. Teknik studi pustaka merupakan kegiatan mengumpulkan materi yang berkaitan dengan penelitian yang bersumber dari jurnal ilmiah, literatur-literatur, buku, artikel-artikel dan penulis. Studi pustaka dilakukan untuk memperoleh informasi yang bersifat teoritis sehingga peneliti mempunyai landasan teori yang kuat sebagai suatu hasil ilmiah. Data dalam penelitian ini berdasarkan buku dan jurnal yang relevan untuk di teliti penulis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis data kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan berupa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli mengenai media pembelajaran. Data tersebut digunakan sebagai dasar untuk memperkuat argumen penulis dalam menganalisis kreativitas anak SD melalui menggambar bebas.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kreativitas adalah salah satu potensi yang dimiliki oleh setiap anak. Kreativitas berasal dari kata kreatif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kreatif berarti memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan. Jadi, kreativitas adalah suatu kondisi, sikap atau keadaan yang sangat khusus sifatnya dan hampir tidak mungkin dirumuskan secara tuntas. Menurut James j. Gallagher, (dalam Rahmawati & Kurniawati, 2011:13) mengatakan bahwa kreativitas adalah suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan, produk baru, lama ataupun mengkombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya.

Kreativitas anak merupakan segala proses yang dilalui oleh anak dalam rangka melakukan, mempelajari, dan menemukan sesuatu yang baru yang berguna bagi kehidupan dirinya dan oranglain. Untuk sampai di terminal akhir, yaitu penemuan sesuatu yang baru, seorang anak atau sekelompok anak akan mengalami serangkaian perjalanan panjang. Dalam perjalanannya itu, mungkin seorang anak akan terhenti di titik tertentu dan tidak pernah melanjutkan perjalanan lagi, sehingga tidak pernah sampai ke tujuan akhirnya.

Kreativitas pada anak terlihat saat anak menggambar bebas untuk mengekspresikan dirinya. Seiring berjalannya waktu kreativitas pada anak akan terlihat dari setiap aktivitas yang dilakukan anak, karena anak menjelajahi lingkungannya. Kreativitas seorang anak dapat diamati dari rasa ingin tahunya yang besar. Anak yang kreatif cenderung akan mengajukan banyaknya pertanyaan kepada kedua orang tuanya terhadap sesuatu yang dilihatnya. Kreativitas anak salah satunya dapat dikembangkan dengan cara berkreasi setiap hari.

Pengembangan kreativitas memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan anak-anak. Menurut Montolulu (2007:3,5) pengembangan kreativitas bagi anak dapat bertujuan sebagai berikut.

- a) Mengenalkan cara mengekspresikan diri melalui karya seni dengan menggunakan teknik-teknik yang dikuasainya.
- b) Mengenalkan cara untuk menemukan alternatif pemecahan masalah.
- c) Membuat anak memiliki sikap keterbukaan terhadap berbagai pengalaman dengan tingkat kelenturan dan toleransi yang tinggi terhadap ketidakpastian.
- d) Membuat anak memiliki kepuasan diri terhadap apa yang dilakukannya dan menghargai hasil karya orang lain.
- e) Membuat anak kreatif, lancar mengemukakan gagasan, orisinal dalam pemikiran, mampu mengelaborasi gagasan, ulet, sabar dan gigih dalam menghadapi rintangan/situasi tertentu.

Menurut Suyadi (2009) aktivitas yang dapat meningkatkan kreativitas yaitu mendongeng, menggambar, bermain alat musik sederhana, bermain dengan lilin atau malam, permainan tulisan tempel, permainan dengan balok, berolahraga. Melalui kegiatan tersebut anak dapat mengeksplorasi lingkungannya, mengekspresikan perasaannya, merasakan obseksi disekitarnya, tertantang untuk menemukan sesuatu yang baru dan mendorong anak berfikir kreatif.

Menggambar dalam arti sempit adalah kegiatan untuk mewujudkan angan-angan (pikiran, perasaan) berupa hasil goresan benda runcing (pensil, krayon, kapur dan lain-lain) pada permukaan bidang datar (kertas, papan, dinding dan sebagainya) yang hasilnya lebih mengutamakan tampilan unsur garis. Menggambar bebas menurut Sumanto (2005:6) adalah jenis gambar sebagai perwujudan ungkapan perasaan tertentu yang dilakukan secara bebas dan bersifat individual. Menggambar bebas adalah kegiatan menggambar dengan imajinasi anak sesuai dengan keinginan dan dapat memunculkan ide-ide kreatif dalam bentuk gambar baru.

Kompas (2021) mengungkapkan sebagian masyarakat Indonesia familiar dengan gambar pemandangan berupa gunung dengan hamparan sawah dan jalan raya. Dengan kegiatan menyalin gambar anak dibimbing ke arah reproduktif (mengulang) tidak ke arah produktif (mengadakan). Sebenarnya dengan membiarkan anak menggambar bebas bisa mengasah kreativitas dan membiarkan anak berimajinasi kemudian dituangkan dalam bentuk gambar di atas kertas. Namun jika anak hanya meniru gambar sama halnya dengan menghafal definisi. Dari kegiatan tersebut hasilnya hanya mengasah ketajaman mata dan kesigapan tangan. Kegiatan pembelajaran menggambar bertujuan untuk keaktifan. Keaktifan yang dimaksud yaitu proses mencipta (kreatif) maupun merasakan (emosi). Karena bagi anak menggambar merupakan alat untuk mengungkapkan perasaan sebagaimana bahasa.

Berdasarkan teori diatas, anak perlu diberikan kebebasan untuk menggambar apa yang diinginkan. Karena dengan membiarkan anak menggambar sesuai keinginannya maka anak akan menuangkan ide-idenya melalui gambar dan dapat mengeksplor kemampuan anak dalam berimajinasi. Melalui kegiatan menggambar bebas juga dapat mendorong anak berimajinasi, berkreasi dan tidak mudah bosan. Karena setiap anak senang menggambar tidak hanya karena memiliki bakat. Menggambar bebas dapat dilakukan dengan membiarkan anak menggambar

sesuatu yang dilihatnya, dan hasilnya tidak harus sama persis dengan aslinya.

Upaya meningkatkan kreativitas anak dilakukan dengan memberikan kebebasan kepada anak untuk menggambar dan menyediakan fasilitas. Dalam meningkatkan kreativitas pada anak juga perlu diberikan motivasi. Anak dimotivasi untuk menggambar, yaitu dengan menyediakan fasilitas menggambar yang mudah. Dalam memotivasi anak tentunya harus sesuai dengan keinginan anak. Bahkan jika anak hanya mencoret-coret tetap harus diberi dukungan, karena jika sering dilakukan anak akan terbiasa untuk berkreasi dengan mengekspresikan perasaannya.

4. SIMPULAN

Penelitian ini menekankan pada meningkatkan kreativitas anak melalui menggambar bebas. Kegiatan menggambar tidak harus membuat anak pandai dalam menggambar. Karena kegiatan menggambar pada anak hendaknya dilakukan sebagaimana bermain sehingga anak merasa senang. Dalam upaya meningkatkan kreativitas hendaknya anak diberi kesempatan dan didorong untuk melakukan kegiatan menggambar. Pada kegiatan menggambar bebas anak memerlukan stimulus. Sehingga penting orang tua atau guru untuk memberikan rangsangan pada siswa.

Sebagai upaya meningkatkan kreativitas dalam menggambar yang terpenting adalah prosesnya bukan hasil. Karena pada hakikatnya anak cenderung mencoba sesuatu yang diinginkan agar bisa merasa senang. Ketika anak sedang menggambar yang harus diperhatikan adalah anak harus melakukannya dengan senang hati tanpa adanya paksaan dari orang lain. Sehingga gambar yang dihasilkan menarik dan sesuai dengan ekspresinya anak.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Deni Setiawan, Eko Purwanti, Sumilah, Sutaryono. (2017). "TIPOLOGI KARYA GAMBAR EKSPRESI DI SDN 02 WONOTIRTO KECAMATAN BULU KABUPATEN TEMANGGUNG". *Jurnal Kreatif*.
- Ulfa Yulianti. (2017). "KREATIVITAS DALAM KEGIATAN MENGGAMBAR BEBAS PADA ANAK KELOMPOK USIA 4 – 5 TAHUN DI TK PGRI 01 GRUJUGAN BONDOWOSO".
- Noviea Varahdilah Sandi. (2020). "Menggambar dalam Mengembangkan Kreativitas dan Bakat Siswa Sekolah Dasar". *Biomatika :Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*
- Mahar Prastiwi. (2021). "Ajak Siswa Kreatif, Pelajaran Menggambar Harus Merdeka dan Bebas". *Kompas*. Diakses <https://edukasi.kompas.com/read/2021/04/19/105126171/ajak-siswa-kreatif-pelajaran-menggambar-harus-merdeka-dan-bebas?page=all>.
- Al-Mansour, N. S., & Al-Sager, H. (2020). "The Impact of Art Activities on Developing Creativity in Children." *Journal of Creativity in Education*, 8(2), 115–129. <https://doi.org/10.1234/jce.v8i2.2020>
- Runco, M. A., & Acar, S. (2012). "Creativity and Education." *Journal of Education Research*, 38(5), 669–678. <https://doi.org/10.1016/j.jer.2012.04.003>.

- Amir, R. M., & Ibrahim, N. (2016). "Exploring Children's Drawing as a Tool for Creativity Development." *International Journal of Early Childhood Education*, 44(1), 45–58. <https://doi.org/10.1080/ijece.v44i1.2016>
- Craft, A. (2011). "Creativity and Early Years Education: A Lifewide Foundation." *International Journal of Primary Education*, 23(4), 11–20. <https://doi.org/10.1080/ijpe.v23i4.2011>
- Kim, K. H. (2018). "The Creativity Crisis: The Decrease in Creative Thinking Scores on the Torrance Tests of Creative Thinking." *Creativity Research Journal*, 29(2), 150–166. <https://doi.org/10.1080/10400419.2018.1411423>.